



**PENYIMPANGAN SOSIAL DAN SADISME  
DALAM NOVEL *MALAM KARYA* ELIE WIESEL  
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

Tesis

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 2  
Magister Ilmu Susastra  
Sastra Indonesia

Bayu Aji Priandanu  
13010215410006

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU SUSASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya,

Nama : Bayu Aji Priandanu

NIM : 13010215410006

Prodi/Jurusan : Sastra Indonesia/Ilmu Susastra

Fakultas : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

“Penyimpangan Sosial dan Sadisme Dalam Novel Malam Karya Elie Wiesel”

yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri yang saya hasilkan setelah melakukan penelitian, bimbingan, diskusi, dan ujian. Semua kutipan baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang diperoleh dari sumber kepustakaan, wahana elektronik, maupun sumber lainnya, telah disertai keterangan mengenai identitas sumbernya dengan cara yang lazim sebagaimana dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian walaupun tim penguji dan pembimbing tesis ini membubuhkan tandatangan sebagai keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan dengan seperlunya.

Semarang, 20 Juni 2018  
Yang membuat pernyataan,

Bayu Aji Priandanu

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TESIS**

“Penyimpangan Sosial dan Sadisme Dalam Novel *Malam* Karya Elie Wiesel”

Disusun oleh  
Bayu Aji Priandanu  
13010215410006

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Subur L. Wardoyo, M.A., Ph.D.

## LEMBAR PENGESAHAN

### TESIS

“Penyimpangan Sosial dan Sadisme Dalam Novel *Malam* Karya Elie Wiesel”

Disusun oleh  
Bayu Aji Priandanu  
13010215410006

Telah disahkan oleh Tim Penguji Tesis  
pada tanggal 12 Juli 2018

Ketua Penguji : \_\_\_\_\_  
Drs. Moh. Muzakka, M. Hum.

Penguji I : \_\_\_\_\_  
Dr. M. Abdullah, M. Hum.

Penguji II : \_\_\_\_\_  
Dr. Redyanto Noor, M. Hum.

Penguji II : \_\_\_\_\_  
Subur L. Wardoyo, M.A., Ph.D.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Dr. Redyanto Noor, M. Hum.

## PRAKATA

Puji syukur saya naikkan kepada Tuhan atas terselesaikannya penulisan tesis ini, yang berjudul “Emansipasi Gender dalam Novel *Middlesex* Karya Jeffrey Eugenides”. Terima kasih saya juga sampaikan kepada kedua orang tua saya, yaitu Bapak Sigit dan Ibu Sondang serta adik saya, Ribka, atas dukungan yang telah dan selalu diberikan. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I. M. Hendrarti, M.A. yang telah membimbing saya dalam menulis dengan sangat baik. Arah-an beliaiu selalu lugas dan jelas.
2. Dr. Redyanto Noor, M. Hum. selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya, Prof. Dr Agus Maladi Irianto, M.A., selaku ketua jurusan Magister Ilmu Susastra, Drs. M. Muzakka, M.Hum., selaku sekretaris jurusan Magister Ilmu Susastra, dan kepada seluruh dosen Magister Ilmu Susastra yang lain atas pengajaran, arahan, dan inspirasi yang diberikan selama saya berkuliah di Universitas Diponegoro.
3. Mas Anshori dan Mbak Lestari atas pelayanan mereka yang ramah dalam membantu para mahasiswa mengurus administrasi perkuliahan.
4. teman-teman seangkatan yang saling mendorong untuk terus bersemangat dalam berkarya.

Selain ucapan terima kasih, saya juga ingin menyampaikan bahwa penulisan tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, saya sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun.

Semarang, 16 Mei 2018

Chrisna Yosefine Natalia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah .....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.2.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.2.2 Manfaat penelitian .....	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.4 Landasan Teori.....	7
1.4.1 Teori Gender dalam Perspektif Judith Butler .....	8
1.4.2 Teori Queer.....	11
1.5 Metode dan Langkah Kerja Penelitian.....	14
1.5.1 Metode Penelitian.....	14
1.6.2 Langkah Kerja Penelitian .....	15
1.6 Sistematika Penulisan .....	16

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	17
2.1 Penelitian Terdahulu .....	17
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Perkembangan Studi Gender Dalam Berbagai Disiplin Ilmu	19
2.2.2 Peran Pemisahan Konsep Gender dengan Jenis Kelamin terhadap Kasus-kasus Diskriminasi.....	22
2.2.3 Sistem Gender Baru, Dekonstruksi, dan Pos-strukturalisme .....	25
2.2.4 Latar Belakang Teori <i>Queer</i> , Polimorfisme, dan Panseksualisme .....	28
2.2.5 Identitas <i>Queer</i> .....	32
2.2.6 Butler dan Sistem Gender yang Dibaharui.....	37
2.2.7 Teori Gender Performatif .....	40
2.2.8 Membangun Masyarakat Sistem Gender Baru.....	43
2.2.9 Stereotip Gender .....	50
2.2.9.1 Stereotip Laki-laki dan Perempuan.....	51
2.2.9.2 Tahapan Perkembangan Stereotip Gender.....	54
2.2.9.3 Persepsi terhadap Laki-laki dan Perempuan .....	56
 <b>BAB III SPEKTRUM GENDER</b> .....	 60
3.1 Gender Sebagai Konstruksi Sosial .....	60
3.2 Gender Dan Proses Pengenalan Diri .....	64
3.4 Gender, Penampilan, Dan Tindakan .....	69
3.4 Kedinamisan Gender .....	77
 <b>BAB IV EMANSIPASI GENDER BARU</b> .....	 80
4.1 Relevansi Konsep Gender Biner dengan Fisik Individual .....	80
4.2 Peran Konsep Gender Baru dalam Mengurangi Diskriminasi .....	83

4.3 Pesan Pengarang untuk Kelompok Marginal.....	89
4.5 Sikap Ideal Terhadap Konsep Gender Baru.....	92
4.5 Kehidupan dalam Konsep Gender Baru.....	96
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	105
5.2 Kesimpulan .....	101
5.2 Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	106
<b>LAMPIRAN 110</b>	
7.1 Sinopsis Novel <i>Middlesex</i> .....	1
7.2 Riwayat Hidup Penulis.....	4

## DAFTAR TABEL

<b>NOMOR TABEL</b>	<b>JUDUL TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1	Tabel Konsep Penyimpangan	56
2	Tabel Tindakan Penyimpangan	57
3	Tabel Konsep Sadisme Kenikmatan	60
4	Tabel Konsep Sadisme Penyiksaan	64
5	Tabel Konsep Sadisme Kepuasan	68

## ABSTRAK

**Natalia, Chrisna.** 2018. Emansipasi Gender dalam Novel *Middlesex* Karya Jeffrey Eugenides. Tesis, Magister Susasta, Universitas Diponegoro. Pembimbing: Dr. I. M. Hendrarti, M.A.

Kata kunci: gender biner, diskriminasi, *genderqueer*, kebebasan

Pokok bahasan dari penelitian ini adalah emansipasi gender dalam novel *Middlesex*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui struktur cerita novel 2) mengetahui bagaimana spektrum gender berkembang di dalam novel ini, 3) mengetahui bagaimana dan mengapa emansipasi gender direpresentasikan dalam novel ini.

Objek penelitian ini adalah novel *Middlesex* karya Jeffrey Eugenides. Penelitian ini dilakukan dengan merujuk kepada teori queer, yang muncul dari feminisme, yang digagas oleh Judith Butler.

Penelitian ini menunjukkan bahwa novel ini ditulis menggunakan sudut pandang orang pertama bernama Cal Stephanides, plot episodikal beralur maju mundur, latar simbolik terintegrasi, dan *tone* depresi yang berubah menjadi riang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa spektrum gender berkembang melalui tiga tahapan yaitu belum berkembang, berkembang, dan matang. Tahapan pertama terjadi pada usia dini. Pada usia dini, anak-anak belum tahu apa-apa mengenai gender. Masyarakat mengarahkan mereka untuk menampilkan gender sesuai dengan jenis kelaminnya. Tahapan kedua terjadi saat anak-anak mulai bisa mengenali lingkungannya. Pada tahap ini, seseorang sudah bisa mengidentifikasi keadaan dirinya serta stereotip masyarakat mengenai femininitas dan maskulinitas. Pada tahapan yang ketiga, individu sudah bisa memutuskan apakah ia akan terus menampilkan gender sesuai dengan jenis kelaminnya atau tidak.

Selain itu, novel ini juga menunjukkan bahwa untuk mengurangi diskriminasi, gender harus dipisahkan dari jenis kelamin. Gender tidak muncul secara alamiah seperti jenis kelamin. Gender adalah generalisasi dari performa individu. Tanpa mengacu kepada jenis kelaminnya, siapapun bisa menampilkan femininitas atau maskulinitas. Gender yang dipisahkan dari jenis kelamin menciptakan persamaan antar jenis kelamin dan antar orientasi seksual.

## **ABSTRACT**

**Natalia, Chrisna.** 2018. *Gender Emancipation in Jeffrey Eugenides' Novel Middlesex. A Thesis, Magister of Literature, Diponegoro University. Advisor: Dr. I. M. Hendrarti, M.A.*

*Key words: binarism, discrimination, genderqueer, freedom*

*The topic of this study is gender emancipation in a novel entitled Middlesex. The objectives of the study are: 1) to find out how the element of the novel is developed, 2) to find out how the spectrum of gender in this novel is developed, 3) to find out how gender emancipation presented in this novel. This study had been conducted to give an alternative description about how gender system affects the society. It had also been conducted to give a reference to those who want to analyze similar topic.*

*I used Jeffrey Eugenides' Middlesex novel as the object of the study. The analysis is done by relating the data to the real phenomenon in the society based on queer theory which is derived from feminism from Judith Butler.*

*The result shows that Middlesex is written by using the first person point of view named Call Stephanides, episodic plot with mixed order, symbolic integrated settings, and varieties of tones such as depressions and joy.*

*The result shows that gender spectrum development is divided into three stages which are being undeveloped, developed, and advanced. The first stage is done in early ages. Kids in this ages received guidance from the society to perform gender which is aligned with their sex. The second stage happens when one starts to recognize one's self and the stereotype of femininity and masculinity. In the last stage, one is able to decide whether or not s/he will continue to perform gender which is considerably matched with her or his sex.*

*This novel also suggests that in order to decrease discrimination, gender must be separated from sex. Gender does not come naturally as sex but it is developed from performance. Despite of his or her sex, anyone can perform femininity and masculinity. Gender which is separated from sex makes equality between the sexes and also equality between sexual preferences.*